

PENERAPAN MEDIA POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Pada Mata Pelajaran PAI & BP Di Kelas V SDN 010 Siberobah)

Nur Hanisa¹, Bustanur², A.Mualif³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

hanisyanur005@gmail.com, bustanur200575@gmail.com,
ahmadmualif100786@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *powerpoint* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI & BP kelas V SD 010 Siberobah. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan kolaborasi pendidik PAI & BP kelas V, penelitian di lakukan dua siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar yang di hasilkan dari setiap siklus. Pengumpulan data di lakukan dengan observasi dan dokumentasi. Data pada penelitian ini di analisis dengan analisis kuantitatif menggunakan teknik persentase. penerapan media powerpoint pada pembelajaran PAI & Bp dapat meningkat kan motivasi belajar peserta didik kelas V SD 010 Siberobah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengukuran motivasi belajar siswa meningkat dapat di lihat dari hasil belajar siswa baik dari prestasinya, siswa lebih berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan lebih aktif dalam pebelajaran. Dengan penggunaan media powerpoint siswa menjadi lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas menunjukkan bahwa, penggunaan media powerpoint efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, di kelas V SD 010 Siberobah.

Kata Kunci: media powerpoint, pembelajaran PAI & Bp

Abstract:

This research aims to describe the use of PowerPoint media to increase learning motivation in PAI & BP class V subjects at SD 010 Siberobah. This research is classroom action research (PTK), with the collaboration of class V PAI & BP educator. Data collection is carried out by observation and documentation. The data in this research was analyzed using quantitative analysis using percentage techniques. The use of PowerPoint media in PAI & Bp learning can increase the learning motivation of class V students at SD 010 Siberobah. This can be seen based on the results of observations for each cycle. An increase in students' learning motivation was seen starting from cycle I to cycle II. The measurement of increased student learning motivation can be seen from student learning outcomes, both from their achievements, students are more courageous to ask questions when learning takes place and are more active in learning. By using PowerPoint media, students become more active and innovative in carrying out learning, which can increase students' focus in learning, thereby increasing students' learning motivation. Based on the research results and description above, it shows that the use of PowerPoint media is effective in increasing learning motivation in students, in class V SD 010 Siberobah.

Kata Kunci: media powerpoint, pembelajaran PAI & Bp

Pendahuluan

Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi maka akan sulit berhasil. Karena jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dalam menimbulkan motivasi belajar salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara yang dapat di gunakan untuk membantu mempelancar kegiatan pembelajaran salah satunya seperti aplikasi *PowerPoint*.¹ Dalam proses belajar, motivasi sangat di perlukan. Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi maka akan sulit berhasil. Karena jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dalam menimbulkan motivasi belajar salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara yang dapat di gunakan untuk membantu mempelancar kegiatan pembelajaran salah satunya seperti aplikasi *PowerPoint*.² Penelusuran terkait kajian pemanfaatan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik ini telah banyak di lakukan oleh para ilmuan yang hasilnya telah di ungkapkan melalui beberapa publikasi ilmiah, seperti efektivitas penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa pada mata peklajaran ekonomidi SMA Negri satu Kuantan mudik yang di lakukan oleh N Oktaviandri tahun 2023. Selanjutnya ada penerapan metode inkuiri melalui pemanfaatan media power point berbasis mandiri untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar biologi oleh IGPA Arimbawa dalam jurnal ilmiah pendidikan profesi guru tahun 2020. Terdapat juga edukasi untuk meningkatkan pengetahuan oleh ST Salsabila, M Rahmat, FA Suprihartono dalam jurnal Riset tahun 2019. Dan tak kalah penting nya para peneliti pun telah memaparkan terkait pengaruh penggunaan media power point yang di lakukan oleh C Putri dalam *Ekonomic Education Analysis Journal* tahun 2013. Telah terdapat pula penelitian terkait pemanfaatan media dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dan madrasah oleh F Sartika, E Desriwita, M Ritonga dalam *Humainika kajian ilmiah mata kuliah umum* tahun 2020. Mekipun demikian belum terdapat kajian yang secara khusus memfokuskan pada Pemanfaatan Media Power Point dalam meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI & BP di jenjang Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu kajian ini lebih di fokuskan pada Pemanfaatan Media Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI & BP Di SD.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SD 010 Siberobah ibu Nitet Nuryanti,S.Pd.I, guru belum pernah menggunakan media powerpoint dalam proses kegiatan pembelajaran di SDN 010 Siberobah pemanfaatan media komputer seperti powerpoint ini masih minim di gunakan karena guru masih cenderung menggunakan media berupa papan tulis,

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan Siswa* (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), hlm. 231.

² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan Siswa* (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), hlm. 231.

serta model pembelajaran konvensional di mana dalam kegiatan pembelajaran di dominasi dengan metode ceramah, di selingi dengan tanya jawab kemudian pemberian tugas, oleh karena itu minat serta motivasi belajar siswa rendah, hal ini di tunjukan dengan sikap peserta didik yang cenderung ramai, kurangnya keaktifan peserta didik, tidak memperhatikan pendidik saat menyampaikan materi, dan peserta didik sulit memahami materi yang di sampaikan karena metode atau cara penyampaian yang di gunakan oleh pendidik begitu-begitu saja dan sudah sering di terapkan.³ Untuk itu maka Salah satu media yang dapat di manfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran yakni aplikasi powerpoint yang terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi serta hasil belajar siswa. Meskipun sekola-sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk penggunaan powerpoint ini, akan tetapi belum di pergunakan hal ini karena terbatasnya kemampuan pendidik untuk membuat media dengan bantuan powerpoint serta kurangnya pengetahuan pendidik terkait teknologi.⁴ Oleh karena itu perlu adanya penerapan media power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SD 010 Siberobah.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris disebut Classroom

Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata inti, yaitu 1) penelitian, 2) tindakan, 3) kelas. Berdasarkan tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini diawali suatu permasalahan yang ditemukan di dalam kelas oleh pendidik sebagai pengelola kelas, dan bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas secara langsung. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model siklus. Menurut Kemmis dan Taggart seperti yang dikutip oleh Kasihani Kasbolah E.S penelitian tindakan digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis, dimana terdapat empat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.⁵ Yang harus dipahami, bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.⁶ penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan tindakan yaitu berupa persiapan konsepnya, pelaksanaan tindakan adalah memahami secara mendalam pelaksanaan skenario pembelajaran, sedangkan pengamatan adalah mencermati, dan refleksi langkah

⁵ *Ibid*, hlm.130.

⁶ Khasana, U., & Widayati, T.L., "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Power point pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo", *Educatif Journal of Education Research*, Vol. 5, No. 1 Tahun 2023, hlm. 128-136.

³ Wawancara dengan Ibu Nitet N, (di ruang pustaka SD 010 Siberobah, tanggal 30 maret 2024).

⁴ Haliza, "Pemanfaatan Media *Microsoft Powerpoint* Yang Menjadi Penunjang Bidang Pendidikan dan perusahaan", dalam *Jurnal Ilmu komputer, Ekonomi dan Manajemen*, No 2, februari 2022, hlm. 2803-2811.

pengingat kembali kegiatan atau perenungan. Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan untuk memperoleh data sebagaimana yang terjadi dilapangan yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi.⁷ Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan teknik persentase. Analisis dilakukan secara terus menerus, dan sesudah proses pengumpulan data dilakukan dan diinterpretasikan secara deskriptif dengan pemaknaan sesuai tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari lembar observasi diklasifikasikan dan dihitung dengan teknik persentase. Anas Sudijono, mengemukakan cara yang digunakan dalam menghitung persentase,yaitu:⁸

P = Angka persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah semua peserta didik

Hasil persentase yang telah diketahui kemudian diinterpretasikan kedalam kalimat. Suharsimi Arikunto menyatakan, hasil yang baiksekali (76%-100%), baik (51%-75%), cukup (26%-50%), dan kurang (kurang dari 26%). Berdasarkan pendapat di atas, hasil perhitungan peserta didik yang meningkat motivasi belajarnya dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sangat baik : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 76%-100%.
- b. Baik : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 51%-75%.
- c. Cukup : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 26%-50%.

⁷ Ibid.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 101.

- d. Kurang : Jika aspek motivasi belajar peserta didik kurang dari 25%.

Adapun tahapan data yang harus di lakukan dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan huberman adalah:⁹

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Tahap Pra Siklus

Pada tahap pratindakan peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran PAI di SDN 010 Siberobah. Pengamatan di lakukan sebelum di lakukan tindakan, untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & BP. Data awal di peroleh peneliti melalui observasi pada tanggal 22 maret 2024, pada saat proses pembelajaran PAI & BP berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung menunjukan bahwa masih dominan peran pendidik. Pendidik masih menggunakan metode ceramah yang di selingi dengan tanya jawab, dan papan tulis pendidik menjelas kan materi dan peserta didik menyimak penyampaian guru setelah selesai penyampaian materi pendidik lalu melakukan tanya jawab terkait materi yang di sampaikan. Pada saat pendidik menyampaikan materi dengan metode cerama peserta didik terlihat kurang berminat sehingga saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik merasa jenuh serta tidak memperhatikan pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu pendidik belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, media yang di gunakan oleh pendidik berupa papan tulis, buku, LKS hal itu menyebabkan kurangnya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 438.

ketertarikan peserta didik pada pembelajaran PAI & BP, serta kurangnya partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Untuk motivasi siswa pra siklus akan di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 pra siklus motivasi belajar siswa sebelum tindakan

Aspek yang di amati	Indikator	Pra Tindakan	
		frekuensi	persentase
Keinginan belajar	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan pendidik selama kegiatan pembelajaran	2	25%
Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	Peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas.	2	25%
Kedisiplinan belajar	Peserta didik mengerjakan tugas	2	25%

	tepat waktu.		
Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa	Dalam mengerjakan tugas peserta didik mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	2	25%
Mampu mempertahankan pendapatnya	Peserta didik mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan pendidik dan teman.	1	12,5%
Persentase rata-rata			22,25%

Sumber data : Hasil Penelitian

Jumlah rata-rata motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V sebelum penelitian tindakan kelas di lakukan persentase rata-rata pra tindakan sebesar 22,5% tergolong kata gori kurang. Data di atas menunjukkan bahwa, peserta didik yang memiliki keinginan belajar pada pembelajaran PAI & Budi pekerti sebanyak 2 orang, peserta didik yang tekun dan ulet dalam menghadapi tugas pada pembelajaran PAI dan Budi pekerti sebanyak 2 orang, peserta didik yang menunjukkan minat terhadap masalah-masalah orang dewasa sebanyak dua orang, dan peserta yang mampu

mempertahankan pendapatnya sebanyak 1 orang.

Siklus I pertemuan pertama, persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI & BP sebesar 25% atau termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I pertemuan ke dua, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti meningkat sebesar 40% atau termasuk kategori cukup. Peningkatan pada setiap aspek akan diuraikan sebagai berikut:

1. Keinginan belajar, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 37,5% atau termasuk kategori cukup, menjadi 50% atau termasuk kategori cukup pada siklus I pertemuan kedua.
2. Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 37,5% atau termasuk kategori cukup, menjadi 50% atau termasuk kategori cukup pada siklus I pertemuan ke dua.
3. Kedisiplinan belajar, meningkat dari siklus satu pertemuan pertama sebesar 25% atau termasuk kategori kurang, menjadi 50% atau termasuk kategori cukup pada siklus I pertemuan kedua.
4. Menunjukkan minat terhadap permasalahan orang dewasa, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 12,5% atau termasuk kategori kurang, menjadi 25% atau termasuk kategori cukup pada siklus I pertemuan ke dua.
5. Mampu mempertahankan pendapat, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 12,5% atau termasuk kategori kurang,

menjadi 25% atau termasuk kategori cukup.

Siklus II pertemuan pertama, persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI & BP sebesar 67,5% atau termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan ke dua, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti meningkat sebesar 87,5% atau termasuk kategori sangat baik.

penerapan media powerpoint pada pembelajaran PAI & Bp dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SD 010 Siberobah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengukuran motivasi belajar siswa meningkat dapat di lihat dari hasil belajar siswa baik dari prestasinya, siswa lebih berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media powerpoint siswa menjadi lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi peserta didik pada pembelajaran PAI dan BP terbukti dari peningkatan persentase setiap siklus. Hasil persentase rata-rata yang di peroleh pada obeservasi pra tindakan sebesar 22,5% atau termasuk dalam kategori rendah. Hasil persentase rata-rata pada siklus I pertemuan pertama sebesar 25% atau termasuk kategori rendah, pertemuan kedua siklus I sebesar 40% atau termasuk kategori cukup. Hasil persentase rata-rata pada siklus II pertemuan pertama sebesar 67,5% atau termasuk kategori baik,

pertemuan ke dua siklus II sebesar 87,5% atau termasuk kategori sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu, penggunaan media powerpoint pada pembelajaran PAI & Bp dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SD 010 Siberobah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengukuran motivasi belajar siswa meningkat dapat di lihat dari hasil belajar siswa baik dari prestasinya, siswa lebih berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media powerpoint siswa menjadi lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi peserta didik pada pembelajaran PAI dan BP terbukti dari peningkatan persentase setiap siklus.

Daftar Pustaka

- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan Siswa* (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), hlm. 231.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan Siswa* (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), hlm. 231.
- Wawancara dengan Ibu Nitet N, (di ruang pustaka SD 010 Siberobah, tanggal 30 maret 2024).
- Haliza, "Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint Yang Menjadi Penunjang Bidang Pendidikan dan perusahaan", dalam *Jurnal Ilmu komputer, Ekonomi dan Manajemen*, No 2, februari 2022, hlm. 2803-2811.
- Ibid*, hlm.130.
- Khasana, U., & Widayati, T.L., "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Power point pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo", *Educatif Journal of Education Research*, Vol. 5, No. 1 Tahun 2023, hlm. 128-136.
- Ibid*.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 101.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 438.
- .

